

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. “Diabetes” <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs312/en/diabetic.org>, diakses 2 Desember 2015.
2. World Health Organization. “Country and Regional Data” <http://www.diabetes/facts/world.html>, diakses tanggal 10 Desember 2015.
3. Subekti I., 2007. “**Tetap Sehat dengan Diabetes Melitus**” Balai Penerbit FKUI. Jakarta, Hlm. 23.
4. Tony, H., dan B.Suharto.,2005, “**Insulin, Glukagon, dan Anti diabetik Oral**”, Farmakologi dan Terapi Edisi 4, Gaya Baru, Jakarta, Hlm. 467-481.
5. Indrawati, N.L., dan Razimin., 2013, “**Bawang Dayak si Umbi Ajaib Penakluk Aneka Penyakit**”, PT Argo Media Pustaka, Jakarta, Hlm. 16-25.
6. Heyne, K., 1987, “**Tumbuhan Berguna Indonesia I**”, Terjemahan Badan Litbang Departemen Kehutanan, Yayasan Sarana Wana Jaya, Jakarta, Hlm. 69-72.
7. Depkes RI, 2000, “**Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat**”, Cetakan Pertama, Departemen Kesehatan RI, Jakarta, Hlm: 9-31
8. Insanu, M., Kusmardiyani, S., and Etc., “**Recent studies on Phytochemical and Pharmacological Effect of Eleutherine Americana Merr**”, *Procedia chemistry*, 13 (2014) p: 1-9
9. Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. 2006. “**Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia**”. Jakarta. Hlm. 4-7.
10. Yulinah, E., 2009, “**ISO Farmakoterapi**”, PT. ISFI Penerbitan, Jakarta. Hlm. 26-28.
11. Guyton, A.C., 1990 “**Fisiologi Manusia dan Mekanisme Penyakit Ed. III**”, Terjemahan Andrianto, P., Penerbit Buku Kedokteran ECG, Jakarta, hlm. 699,708.
12. Prince, S.A., dan L.M. Wilson., 1995, “**Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit, Ed IV**”, Terjemahan Anugerah, P. Penerbit Buku Kedokteran ECG, Jakarta., hal: 1113, 1117-1118.
13. Depkes RI, 2009, “**Farmakope Herbal Indonesia**”, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, Hlm. 169-172

14. Harbone, JB., 1987, "**Metode Fitokimia : Penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan**", Terjemahan Padmawinata, Edisi II, Penerbit ITB, Bandung, Hlm. 123-131.
15. Bilous, R., dan R. Donelly., 2015, "**Buku Pegangan Diabetes**", terjemahan, Egi Komara Yudha, Penerbit Bumi medika, Jakarta hal: 62-65
16. Adnyana, I.K., Yulinah, E., Dkk., 2004, "**Uji Aktivitas Antidiabetes Ekstrak Etanol Buah Mengkudu (*Morinda citrifolia L.*)**". Acta Pharmaceutica Indonesia. 29(2): 43-49.
17. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1979, "**Materia Medika Indonesia, Jilid III**", Ditjen POM, Depkes RI, Jakarta.
18. Harbone, JB., 1987, "**Metode Fitokimia : Penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan**", Terjemahan Padmawinata, Edisi II, Penerbit ITB, Bandung, Hlm. 123-131.
19. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2001, "**Inventaris Tanaman Obat Indonesia (I), Jilid 2**", Departemen Kesehatan & Kesejahteraan Sosial Republik Indonesia, Jakarta
20. Schunak. W. (1990). "**Senyawa Obat**" Edisi Kedua, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, Hlm. 558.
21. Suarsana, I-N., B.P. Priosoeryanto, Etc., 2010. "**Profile of blood glucose and ultrastucture of beta cells pancreatic islet in alloxan compound induced rats**", JITV 15(2): 118-123
22. Widowati, W., 2008, "**Potensi Antioksidan sebagai Antidiabetes**", Vol. 7., No.20., J K M, Hlm. 1-11.

LAMPIRAN 1
TANAMAN UJI



Gambar V.2 Tanaman bawang dayak (*Eleutherine americana* (L.) Merr.)

LAMPIRAN 2

DETERMINASI TANAMAN UJI



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI
 Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp: (022) 251 1575, 250 0258, Fax (022) 253 4107
 e-mail : sith@itb.ac.id http://www.sith.itb.ac.id

Nomor : 752/11.CO2.2/PL/2016. 29 Februari 2016.
 Hal : Determinasi tumbuhan

Kepada yth.
 Wakil Dekan I
 Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
 Universitas Garut
 Jalan Jati 42 B, Tarogong Kaler
 Garut

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No. 082/F.MIPA-UNIGA/I/2016, tanggal 22 Februari 2016 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, sampel tumbuhan bawang dayak yang dibawa oleh Sdr. M. Agus Arfani (NPM : 24041315311), adalah :

Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Liliopsida (Monocots)
Anak kelas	: Liliidae
Bangsa	: Liliales
Nama suku / familia	: Iridaceae
Nama jenis / species	: <i>Eleutherine palmifolia</i> (L.) Merr.
Sinonim	: <i>Eleutherine americana</i> (Aubl.) Merr. <i>Eleutherine plicata</i> Herb.
Nama umum	: Bawang kapal (Indonesia), Babawangan beureum, bawang sabrang (Sunda), brambang sabrang (Jawa)
Buku acuan	: 1. Backer., C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C. 1968. Flora of Java Volume III. Wolters-Noordhoff N.V., Groningen, the Netherlands. pp. 150 . 2. Ogata, Y. <i>et al.</i> (Committee Members) Medicinal Herb Index In Indonesia (Second Edition) .PT. Elsal Indonesia, Jakarta. pp. 287 3. Geerink, D.J.L. 1977. Iridaceae. In : van Steenis C.G.G.J. (General Editor). Flora Malesiana, Series I – Spermatophyta Flowering Plants. Vol. 8, part 2 Revision. pp. 77 – 84. 4. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants, Columbia Press. New York. pp. Xiii – XViii

Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



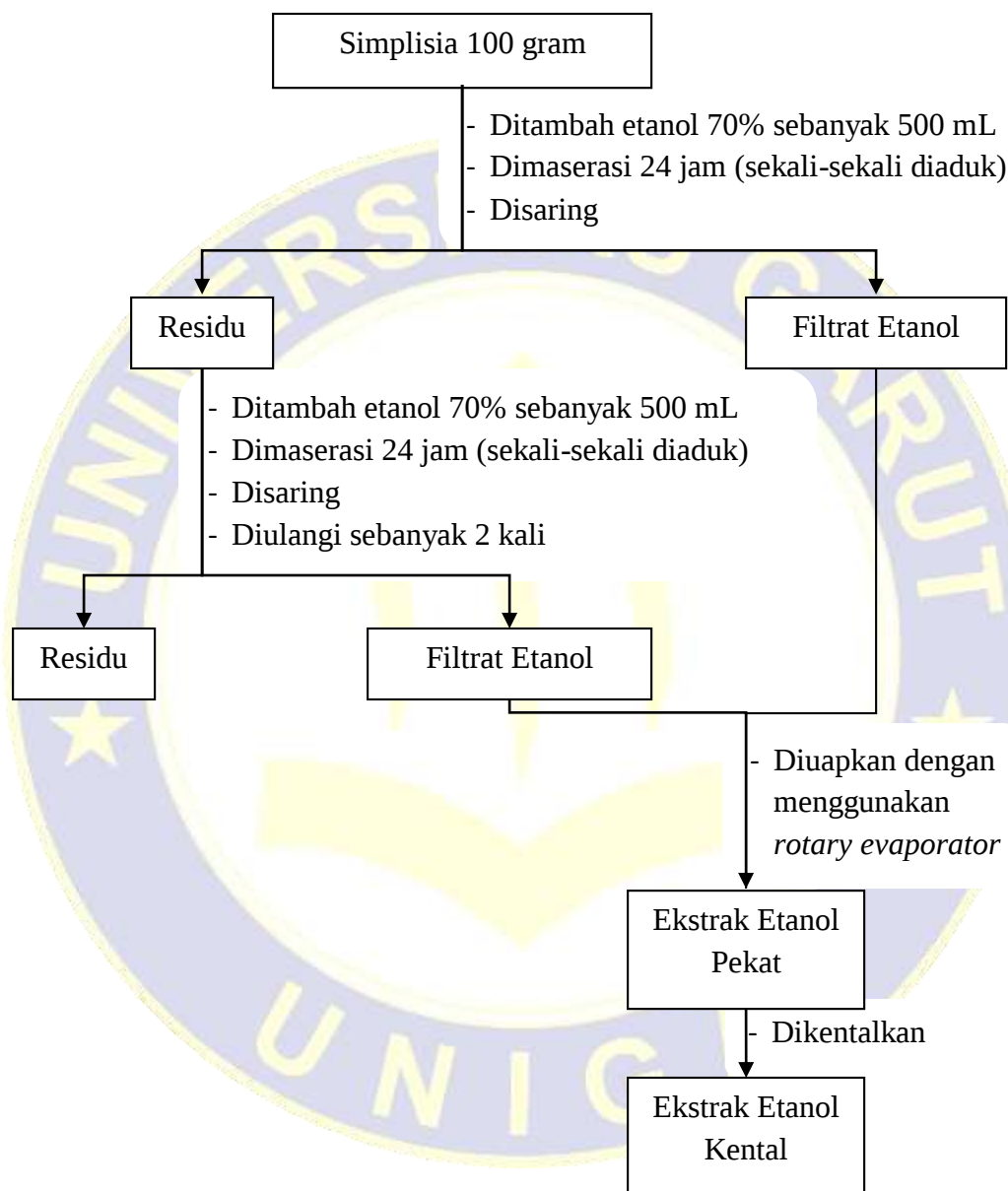
Wakil Dekan Bidang Sumber Daya,
 Dr. Niawati
 NPM. 196205071988032001

Tembusan:
 Dekan SITH ITB, sebagai laporan.

Gambar V.3 Hasil determinasi bawang dayak (*Eleutherine palmifolia* (L.) Merr.)

LAMPIRAN 3

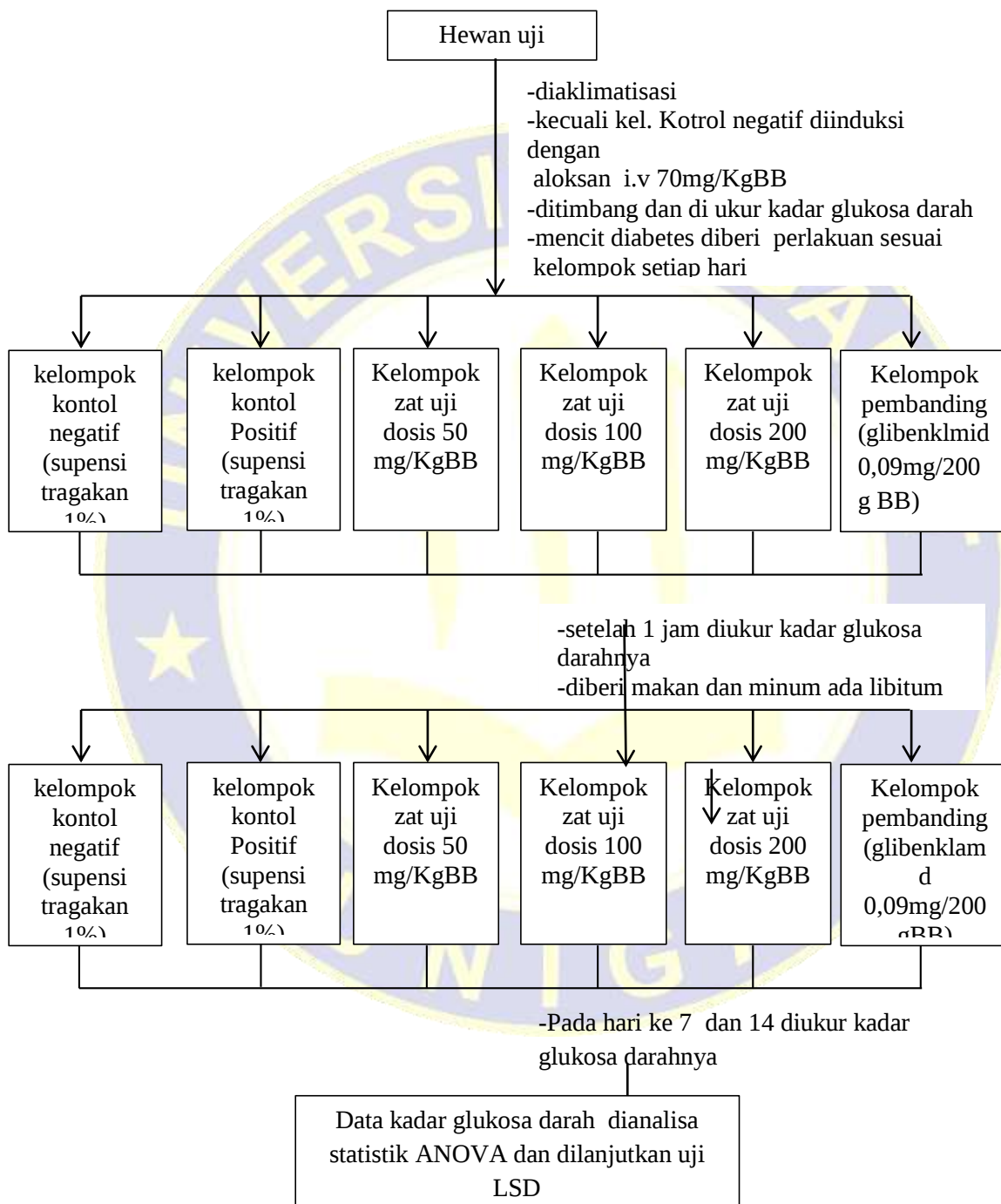
EKSTRAKSI



Gambar V.4 Skema ekstraksi umbi bawang dayak

LAMPIRAN 4

UJI EFEK ANTIDIABETES



Gambar V.5 Skema uji efek antidiabetes dengan penginduksi aloksan

LAMPIRAN 4

(LANJUTAN)

Tabel 4.1
Data Kadar Glukosa Darah Mencit

Kelompok	No mencit	Kadar glukosa darah (mg/dL) pada waktu pengamatan (hari)			
		0	1	7	14
Kelompok kontrol negatif (air suling)	1	96	87	89	91
	2	98	98	93	99
	3	88	90	97	89
	Jumlah	282	275	279	279
	Rata-rata	94,00	91,67	93,00	93,00
	SD	5,29	5,69	4,00	5,29
Kelompok kontrol positif (susupensi tragakan 1%)	1	391	542	375	466
	2	233	403	435	465
	3	436	469	507	512
	Jumlah	1060	1414	1317	1443
	Rata-rata	353,3	471,3	439,0	481,0
	SD	106,61	69,53	66,09	26,85
Kelompok kontrol pembanding (glibenklamid 5mg/70Kg bb)	1	319	203	112	153
	2	265	198	120	116
	3	382	259	191	195
	Jumlah	966	660	423	464
	Rata-rata	322,0	220,0	141,0	154,7
	SD	58,56	33,87	43,49	39,53
Dosis uji I (ekstrak bawang dayak 50 mg/Kg bb)	1	600	442	368	160
	2	358	246	363	391
	3	329	275	239	260
	Jumlah	1287	963	970	811
	Rata-rata	429,00	321,00	323,33	270,33
	SD	148,80	105,79	73,08	115,85
Dosis uji II (ekstrak bawang dayak 100 mg/Kg bb)	1	458	460	324	391
	2	476	101	324	311
	3	380	403	391	370
	Jumlah	1314	964	1039	1072
	Rata-rata	438,00	321,33	346,33	357,33
	SD	51,03	192,93	38,68	41,48

LAMPIRAN 4

(LANJUTAN)

Tabel 4.1
(lanjutan)

Kelompok	No mencit	Kadar glukosa darah (mg/dL) pada waktu pengamatan (hari)			
		0	1	7	14
Dosis uji III (ekstrak bawang dayak 200 mg/Kg bb)	1	244	295	228	222
	2	560	514	551	212
	3	251	178	96	157
	Jumlah	1055	987	875	591
	Rata-rata	351,67	329,00	291,67	197,00
	SD	180,46	170,56	234,09	35,00

LAMPIRAN 4

(LANJUTAN)

Tabel 4.2
Data Selisih Kadar Glukosa Darah Mencit

Kelompok	No mencit	Selisih kadar glukosa darah (mg/dL) pada waktu pengamatan (hari)		
		0	1	7
Kelompok kontrol negatif (air suling)	1	-9	-7	-5
	2	0	-5	1
	3	2	9	1
	Jumlah	-7	-3	-3
	Rata-rata	-2,33	-1,00	-1,00
	SD	5,86	8,72	3,46
Kelompok kontrol positif (susupensi tragakan 1%)	1	151	-16	75
	2	170	202	232
	3	33	71	76
	Jumlah	354	257	383
	Rata-rata	118,0	85,7	127,7
	SD	74,22	109,74	90,36
Kelompok kontrol pembanding (glibenklamid 5mg/70Kg bb)	1	-116	-207	-166
	2	-67	-145	-149
	3	-123	-191	-187
	Jumlah	-306	-543	-502
	Rata-rata	-102,0	-181,0	-167,3
	SD	30,51	32,19	19,04
Dosis uji I (ekstrak bawang dayak 50 mg/Kg bb)	1	-158	-232	-440
	2	-112	5	33
	3	-54	-90	-69
	Jumlah	-324	-317	-476
	Rata-rata	-108,00	-105,67	-158,67
	SD	52,12	119,27	248,92
Dosis uji II (ekstrak bawang dayak 100 mg/Kg bb)	1	2	-134	-67
	2	-375	-152	-165
	3	23	11	-10
	Jumlah	-350	-275	-242
	Rata-rata	-116,67	-91,67	-80,67
	SD	223,97	89,37	78,40